BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunikasi secara umum adalah proses interaksi antara dua individu atau lebih melalui pengiriman dan penerimaan pesan atau informasi, tujuannya agar pesan tersebut bisa dipahami dengan mudah oleh penerimanya. Pada dasarnya, semua komunikasi dimulai sejak manusia lahir dan terus berlanjut sepanjang kehidupan untuk mendukung berbagai aktivitasnya (Diatama 2020)

Komunikasi yang baik dan efektif sangat penting dalam beragam aktivitas manusia, termasuk di dunia olahraga. Dalam usaha mencapai prestasi di bidang olahraga, komunikasi yang baik antara pelatih dan pemain dalam tim sangat penting. Tujuannya adalah agar pelatih bisa menyampaikan instruksi kepada para pemain dengan jelas dan mudah dipahami, serta dapat dijalankan sesuai harapan pelatih. Selain itu, dengan adanya komunikasi yang baik antara pelatih dan pemain dalam tim olahraga, pelatih dapat mengetahui minat dan masalah yang dihadapi pemain selama latihan.

Komunikasi dalam olahraga sangat penting di dalam tim atau kelompok untuk memberikan instruksi yang sesuai dan membangun hubungan yang baik antara pelatih dan pemain. Olahraga melibatkan aktivitas yang melatih tubuh dan menjaga kesehatan tubuh dan pikiran setiap individu. Tidak hanya secara fisik, tetapi juga secara spiritual dengan berkomunikasi secara langsung antar individu. Bidang olahraga yang biasanya dilakukan merupakan hobi yang disukai setiap individu (Fadzlurrahman Alqadri 2023)

Dalam permainan futsal, komunikasi merupakan salah satu elemen penting dalam sebuah tim. Hal ini dikarenakan olahraga futsal tidak hanya sekedar permainan fisik dan skill, tetapi tentang komunikasi di dalam tim dimana sebuah pelatih bisa membangun, menjaga hubungan, serta memecahkan masalah. Komunikasi yang baik dan efektif merupakan komponen yang dibutuhkan sebagai penunjang keberhasilan program latihan hingga mencapai sebuah prestasi.

Peran komunikasi sangat penting dalam meningkatkan prestasi pemain dan tim. Komunikasi yang baik antara pemain dan pelatih dapat mempererat hubungan, membuat program latihan lebih mudah dipahami, dan meningkatkan

motivasi pemain. Prestasi yang diharapkan dapat diraih melalui komunikasi yang efektif antara pelatih dan pemain (Diatama 2020).

Komunikasi antarpersonal antara pelatih dan pemain tim futsal Universitas Muhammadiyah Jember memegang peranan yang sangat penting dalam menciptakan suasana tim yang baik dan meningkatkan performa pemain. Dengan terciptanya komunikasi antarpersonal yang baik, pelatih dapat memahami karakter para pemainnya. Dalam konteks olahraga, komunikasi yang efektif tidak hanya mengacu pada komunikasi strategi pertandingan, tetapi juga mencakup motivasi, dukungan emosional, dan menjaga hubungan baik antara pelatih dan pemain. Pelatih yang mampu menjalin komunikasi terbuka dan konstruktif membantu pemain memahami perannya, meningkatkan kepercayaan diri, dan membangun kolaborasi yang kuat di lapangan.

Futsal berasal dari Amerika Selatan dan berkembang pada abad ke-20. Permainan ini berkembang sebagai bentuk sepak bola dalam ruangan atau fútbol de salón di Uruguay dan fútbol sala di Spanyol. Futsal memiliki akar yang kuat di Amerika Selatan, terutama di Uruguay dan Brasil, dan kemudian menyebar ke seluruh dunia sebagai olahraga yang menarik. Seperti pada olahraga lain, komunikasi memainkan peran penting dalam futsal. Komunikasi yang efektif di antara pemain, pelatih, dan seluruh tim dapat memberikan berbagai manfaat yang meningkatkan kinerja dan keberhasilan tim. Tim yang dapat berkomunikasi dengan baik cenderung memiliki koordinasi yang lebih baik, memahami permainan dengan lebih baik, dan dapat merespons situasi permainan dengan lebih cepat dan efisien (Bryan and Loisa 2024).

Perkembangan olahraga futsal di zaman saat ini semakin populer, dimana olahraga ini telah meluas ke seluruh lapisan masyarakat di Indonesia. Tak hanya eksis di kalangan liga profesionalnya saja, namun peminat olahraga ini telah eksis di kalangan mahasiswa, mulai dari tingkat fakultas hingga universitas. Saat ini banyak turnamen-turnamen antar kampus yang diadakan mulai dari tingkat regional hingga nasional sekalipun. Sehingga banyak Universitas ingin mengembangkan dan memaksimalkan potensi yang dimiliki setiap mahasiswa nya yang akan mewakili nama besar universitas dalam kompetisi yang akan dijalani. Maka terbentuklah suatu organisasi mahasiswa atau dikenal Unit Kegiatan

Mahasiswa cabang olahraga futsal. Tim futsal Universitas Muhammadiyah Jember (UM Jember) merupakan tim perwakilan kampus yang berpartisipasi dalam berbagai kompetisi futsal di tingkat universitas maupun regional. Tim ini terdiri dari pelatih ber lisensi dan mahasiswa dari berbagai jurusan yang memiliki minat dan bakat di bidang futsal. Mereka berlatih secara rutin dan berusaha untuk meraih prestasi dalam turnamen yang diikuti, baik di tingkat lokal maupun nasional. Tim futsal ini dinaungi oleh organisasi unit kegiatan mahasiswa yaitu UKM Soccer 49'Ers.

Dalam tim futsal , setiap pemain memiliki karakter atau kepribadian yang berbeda satu sama lain. Karakter pemain futsal adalah atribut dan kualitas yang membentuk identitas individu dalam konteks permainan futsal, mencakup aspek teknis, taktis, dan psikologis. Karakter pemain dalam konteks komunikasi antara pelatih dan pemain sangat penting untuk menciptakan interaksi yang efektif dan produktif. Karakter ini mencakup sikap, kepribadian, dan nilai-nilai pemain, yang semuanya memengaruhi cara seorang pemain menerima dan menanggapi instruksi dari pelatih. Pemain yang berpikiran terbuka lebih mudah menerima kritik dan saran, sehingga menciptakan lingkungan yang mendukung di mana mereka dapat mengungkapkan pendapat secara terbuka.

Karakteristik individu para pemain memainkan peran penting dalam pola komunikasi yang dipilih pelatih kepada pemain karena pemain memiliki kepribadian, sikap, dan gaya belajar yang berbeda, pelatih harus menyesuaikan pendekatan komunikasi mereka dengan kebutuhan setiap pemain. Misalnya, pemain yang introvert mungkin memerlukan pendekatan yang lebih lembut dan lebih mendukung, sementara pemain yang ekstrovert mungkin merespons dengan baik komunikasi yang langsung dan tegas.

Ada banyak kasus di mana pemain yang tidak mengikuti instruksi pelatih terlihat dalam sebuah tim, dan fenomena ini dapat dijelaskan dari berbagai perspektif. Alasan umum mengapa pemain tidak mengikuti arahan dari pelatih adalah karena mereka memiliki pemahaman dan pemikiran yang berbeda terhadap strategi yang disajikan. Pemain mungkin merasa bahwa mereka memiliki pemahaman yang lebih baik tentang situasi di lapangan dan mampu membuat

keputusan secara mandiri. Ini mungkin karena pengalaman pribadi atau kepribadian yang percaya diri yang terlalu tinggi.

Di antara masalah yang umum terjadi dalam komunikasi di tim futsal Universitas, pelatih kesulitan membangun hubungan baik dengan pemain dan komunikasi cenderung satu arah sehingga sulit membangun hubungan saling percaya. Setiap pemain memiliki kepribadian, motivasi, dan gaya belajar yang berbeda, yang dapat memengaruhi kinerja mereka di lapangan. Oleh karena itu, penting bagi pelatih untuk memiliki pemahaman mendalam tentang kepribadian pemain agar dapat mengembangkan strategi pelatihan yang tepat dan meningkatkan komunikasi antara pelatih dan pemain.

Pola komunikasi yang digunakan oleh pelatih tidak universal. Itu tergantung pada banyak faktor, termasuk karakteristik individu pemain, tujuan tim, situasi, dan pengalaman serta kemampuan pelatih itu sendiri. Pelatih sering menghadapi kesulitan ketika pemain tidak mengikuti instruksi. Hal ini dapat mengganggu strategi permainan dan memengaruhi kinerja tim secara keseluruhan. Situasi ini tidak hanya menciptakan ketegangan dalam hubungan pelatih-pemain tetapi juga dapat memengaruhi moral tim dan hasil pertandingan.

Kombinasi dari permasalahan di atas dapat mengakibatkan menurunnya kolaborasi yang membuat sebuah tim tidak harmonis, dan pada akhirnya menyebabkan performa buruk tim di lapangan hingga mencapai hasil yang tidak maksimal. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul —Analisis komunikasi antara pelatih dan pemain agar mencapai prestasi yang maksimal di tim futsal Universitas Muhammadiyah Jember— untuk mengenali dan mengatasi permasalahan komunikasi dalam tim futsal sehingga dapat berjalan efektif serta mendukung tercapainya tujuan bersama.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana analisis komunikasi interpersonal antara pelatih dan pemain dalam mencapai prestasi yang maksimal ?
2. Hambatan komunikasi interpersonal apa saja yang dihadapi antara pelatih dan pemain dalam mencapai prestasi yang maksimal ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana analisis komunikasi interpersonal antara pelatih dan pemain dalam mencapai prestasi yang maksimal di tim futsal Universitas Muhammadiyah Jember.
2. Untuk mengetahui hambatan komunikasi interpersonal apa saja yang dihadapi antara pelatih dan pemain dalam mencapai prestasi yang maksimal.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademis

1. Menjadi referensi bagi studi-studi selanjutnya mengenai komunikasi dalam konteks olahraga, khususnya di tim futsal, sehingga memperkaya literatur akademis di bidang ini.
2. Menjadi dasar bagi penelitian lebih lanjut yang mengeksplorasi aspek-aspek lain dari komunikasi dalam olahraga.
3. Pengayaan Pengetahuan di Bidang Olahraga dengan memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang komunikasi olahraga, khususnya dalam konteks futsal.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Memberikan wawasan kepada pelatih tentang cara berkomunikasi yang lebih efektif dengan pemain, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kinerja tim dalam latihan dan pertandingan.
2. Mengembangkan Hubungan Tim dengan memahami tantangan dalam komunikasi, pelatih dan pemain dapat bekerja sama untuk menciptakan lingkungan yang lebih harmonis, yang mendukung kerjasama dan kepercayaan di antara anggota tim.
3. Meningkatkan Strategi Komunikasi yang Lebih Baik, dari Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk merumuskan strategi komunikasi yang lebih baik, sehingga pelatih dapat lebih efektif dalam menyampaikan instruksi dan motivasi kepada pemain.